

Abstrak

Perundungan merupakan suatu tindakan agresif yang dilakukan berulang yang membuat korban tidak berdaya dan terintimidasi. Korban perundungan akan melakukan hal yang sama pada orang lain jika dia tidak bisa memaafkan. Rata-rata korban dan pelaku perundungan berada di fase remaja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosi terhadap pemaafan pada remaja korban perundungan. Metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 100 siswa SMA, 100 siswa SMK dan 100 siswa Aliyah dengan usia 14-16 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas dan kecerdasan emosi terhadap pemaafan pada remaja korban perundungan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,5$ yakni semakin tinggi religiusitas dan kecerdasan emosi maka semakin tinggi pemaafan pada remaja korban perundungan dan sebaliknya.

Kata Kunci : *Religiusitas, kecerdasan emosi, pemaafan, perundungan, remaja*

